

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pandangan tentang suksesnya sumber daya manusia dalam sebuah negara dapat dilihat dari penyelenggaraan pendidikan. Dengan adanya sistem pendidikan yang maksimal, maka penyelenggaraan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal pula. Untuk mencapai hal itu, maka peran sumber daya manusia sebagai pelaku dalam proses pendidikan sangat menentukan keberhasilan tersebut. Keterkaitan antara pendidik yang sesuai maupun sistem pendidikan juga saling mempengaruhi. Adanya sistem pendidikan yang terstruktur dengan baik juga menentukan keberhasilan dari suatu penyelenggaraan pendidikan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 5 ayat (1) bahwa:

"Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas".

Selanjutnya dalam pasal 5 ayat (5) ditegaskan bahwa:

"Setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang usia".¹

Langkah untuk mencapai hal tersebut perlu adanya pendidik yang profesional dalam mewujudkan tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan bangsa. Kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap pendidik untuk mencapai profesional yaitu memiliki penguasaan mendidik terhadap peserta didik, menguasai bidang studi dan materi bahan ajar yang menjadi tanggung jawabnya, memahami metodologi pembelajaran, mengerti psikologis yang mendasari perilaku siswa dalam belajar, menguasai dan memahami ilmu pengetahuan dan

¹ Gustina, "Lingkungan Keluarga sebagai Wahana Sosialisasi dan Interaksi Edukatif pada Anak (Suatu Tinjauan *Sosio-Edukasi Religius* terhadap Pendidikan dalam Keluarga)", *Jurnal Ta'dib* 12, no. 2 (2009): 126.

teknologi serta berkeinginan untuk terus belajar dan berkembang dalam profesinya sebagai pendidik. Hal mendasar lainnya adalah berkomitmen dalam mendidik serta menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan.

Sebagaimana pentingnya pendidik profesional dalam penyelenggaraan pendidikan, tentu keberadaannya sangat penting dan memiliki peranan besar dalam proses pendidikan bahkan peran pendidik tidak dapat tergantikan oleh kemajuan teknologi. Mengapa pendidik tidak dapat tergantikan oleh kemajuan teknologi modern, karena pendidik berhadapan dengan manusia yang belum sepenuhnya dewasa dengan perbedaan individu dan karakter dalam berbagai aspek serta memerlukan pendekatan, pembimbingan dan pembinaan secara khusus sesuai dengan pembawaan masing-masing. Pembawaan kepribadian peserta didik inilah yang menyebabkan mengapa profesi pendidik membutuhkan pendidikan khusus dan persiapan matang sebelum dapat menjalankan tugasnya sebagai pendidik profesional.

Lembaga pendidikan sebagai wadah penyelenggaraan pendidikan harus mempunyai peranan yang dapat mengatur dan mengawasi proses penyaluran pendidikan, dalam hal ini yaitu lembaga pendidikan swasta. Lembaga pendidikan swasta atau yayasan dalam praktiknya ikut mengatur struktur kepengurusan maupun administrasi, bahkan dalam bidang akademik maupun tenaga pendidik. Pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nu Al-Hidayah yang bernaung dibawah lembaga pendidikan swasta atau yayasan mempunyai struktur anggota kepengurusan maupun pendidik dengan mengutamakan hubungan keluarga atau kekerabatan. Kondisi profesionalisme pendidik di MTs Nu Al-Hidayah yang pada awalnya memiliki sistem hubungan kekerabatan dalam pengangkatan pendidik tanpa memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh pendidik itu sendiri. Hal tersebut yang memungkinkan untuk dapat memunculkan suatu pergeseran antara kompetensi atau profesionalisme pendidik dengan peluang tenaga yang dibutuhkan, misalnya membutuhkan pendidik dengan latar belakang bidang IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) namun pendidik yang tersedia dari hubungan kerabat berasal dari bidang PAI (Pendidikan Agama Islam) yang tentunya tidak

sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Karena hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya penyampaian materi dan bahan ajar yang sesuai oleh pendidik, sehingga berpengaruh tidak baik terhadap metodologi pendidikan yang diterapkan dalam memberikan materi kepada peserta didik.

Sebelum adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang diterapkan di MTs Nu Al-Hidayah, pengangkatan pendidik masih mengutamakan hubungan kekerabatan dan mengesampingkan profesionalitas pendidik serta bidang pendidikannya. Hal yang akan terjadi ketika mengutamakan hubungan kerabat dalam pengangkatan pendidik adalah adanya ketidaksinambungan dan mengabaikan profesionalisme pendidik dalam menyampaikan pembelajaran yang dapat berakibat untuk kedepannya. Namun, sesudah Tahun 2010 yaitu ketika peraturan pemerintah tersebut mulai ditetapkan, maka kebijakan sistem pengangkatan pendidik berdasarkan hubungan kerabat di MTs Nu Al-Hidayah sudah mulai dibenahi dengan mengutamakan kebutuhan pendidikan di lapangan maupun disiplin ilmu dari masing-masing pendidik, dan menyesuaikan bidang pendidikan yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran serta menciptakan pendidik yang profesional dalam pelaksanaannya.

Makna hubungan kekerabatan oleh masyarakat desa atau hubungan karib sangat penting dalam kehidupan sehingga seorang kerabat sangat diutamakan dibanding orang lain seperti hubungan kekerabatan yang terjalin antar pendidik di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi. Loyalitas hubungan kekerabatan begitu dihargai pada kerabat menggantikan kepatuhan pada yang lain. Artinya sistem dalam hubungan kekerabatan sangat erat kaitannya dengan struktur sosial yang ditingkatkan lebih lanjut dan mampu memberikan pengaruh terhadap interaksi sosial. Kekerabatan dapat menjadi jembatan hubungan sosial terikat satu sama lain sehingga keduanya saling mempengaruhi, begitupun penerapannya terhadap pendidikan di MTs Nu Al-Hidayah yang tetap menjaga hubungan kekerabatan antar pendidik.

Kondisi penerapan hubungan kekerabatan terhadap pendidik di MTs Nu Al-Hidayah dapat dilihat dari adanya

beberapa pendidik yang terikat hubungan darah dengan pendidik lainnya, seperti hasil pengamatan di lapangan yaitu Bapak KH. Musthofa Hasbullah merupakan pendidik senior bidang agama Islam, memiliki anak yaitu Bapak M. Nasrullah yang menjabat juga sebagai pendidik di MTs Nu Al-Hidayah. Pendidik senior tersebut dapat menarik kerabat dan keluarganya untuk mengajar karena dianggap memiliki jasa dan pengabdian besar terhadap kemajuan lembaga pendidikan di MTs Nu Al-Hidayah sejak berdiri, sehingga itu dijadikan sebagai upaya untuk terus menjalin hubungan baik atau tali silaturahmi antara para pendahulu dengan penerusnya yang sekarang.²

Penerapan sistem hubungan kekerabatan menjadi keunikan tersendiri dari sebuah lembaga pendidikan swasta dalam menyelenggarakan pendidikan di Desa Getassrabi. Penempatan posisi pendidik berdasarkan hubungan keluarga atau kerabat menjadi sesuatu berbeda, karena pendidik lama yang berjasa dan memiliki andil besar di MTs Nu Al-Hidayah dapat menarik atau mempromosikan keluarga atau kerabatnya untuk menjadi pendidik baru ketika terdapat lapangan pekerjaan di sekolah tersebut. Tentunya harus dari latar belakang pendidikan sebagai seorang pendidik. Namun tidak dibatasi untuk posisi yang lain seperti staf tata usaha dan lainnya. Fakta lain yang terdapat di MTs Nu Al-Hidayah adalah Bapak K.H. Ahmad Faruq (Almarhum) yang merupakan mantan pendidik terdahulu di MTs Nu Al-Hidayah dan memiliki peran besar terhadap kemajuan MTs Nu Al-Hidayah dari awal berdiri hingga akhir hayatnya. Maka, sebagai bentuk apresiasi terhadap jasa dan pengorbanan beliau pihak lembaga mengangkat anaknya yaitu Bapak Bashori untuk menjadi pendidik serta menggantikan posisi beliau mengajar di MTs Nu Al-Hidayah. Itu merupakan sebagian dari kondisi penerapan sistem hubungan kekerabatan dalam profesionalisme pendidik di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi.³

² H.A. Muhyiddin, wawancara oleh penulis, 8 Agustus, 2020, wawancara 2, transkrip.

³ Basuno, wawancara oleh penulis, 16 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip.

Tentu penerapan sistem hubungan kekerabatan dalam profesionalisme pendidik di sebuah lembaga pendidikan memiliki dampak bagi keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan di MTs Nu Al-Hidayah terutama terhadap profesionalisme pendidik. Dampak yang terjadi akibat adanya penerapan sistem hubungan kekerabatan di MTs Nu Al-Hidayah salah satunya yaitu dapat mempengaruhi komunikasi yang terjalin antara pendidik luar lingkungan kerabat, dengan pendidik yang terikat hubungan kerabat atau memiliki keturunan keluarga di MTs Nu Al-Hidayah. Karena ada rasa sungkan untuk menegur dan memberi kritik maupun masukan ketika salah, sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan dalam penyelenggaraan pendidikan di Mts Nu Al-Hidayah. Disisi lain, penerapan sistem hubungan kekerabatan dalam profesionalisme pendidik dapat menjadi kekuatan maupun dorongan tersendiri bagi setiap pendidik, sehingga keharmonisan dan kesolidan dapat terbentuk karena adanya ikatan yang kuat. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan di bahas bagaimana kondisi penerapan sistem hubungan kekerabatan dalam profesionalisme pendidik bagi penyelenggaraan pendidikan serta dampaknya terhadap pendidik di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi. Maka penelitian ini akan diberi judul "*Penerapan Sistem Hubungan Kekerabatan Dalam Profesionalisme Pendidik di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi Gebog Kudus*".

B. Fokus Penelitian

Memperhatikan luasnya cakupan permasalahan pada latar belakang dan pembahasan, maka penelitian ini akan difokuskan pada penerapan sistem hubungan kekerabatan dalam profesionalisme pendidik di MTs NU Al-Hidayah Desa Getassrabi. Sehingga nantinya dapat diketahui bagaimana kondisi sistem hubungan kekerabatan, kondisi profesionalisme pendidik dalam hubungan kekerabatan, serta dampak positif maupun negatif bagi keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi Gebog Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sistem hubungan kekerabatan di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana kondisi profesionalisme pendidik di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?
3. Bagaimana dampak penerapan sistem hubungan kekerabatan terhadap profesionalisme pendidik di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi sistem hubungan kekerabatan di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
2. Untuk mendeskripsikan kondisi profesionalisme pendidik di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
3. Untuk mengidentifikasi dampak penerapan sistem hubungan kekerabatan terhadap profesionalisme pendidik di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai sistem hubungan kekerabatan dalam profesionalisme pendidik serta dampak penerapan sistem hubungan kekerabatan terhadap dunia pendidikan, juga sebagai bahan pembelajaran dalam memahami fakta yang terjadi di sebuah lembaga pendidikan agar menjadi motivasi untuk memperbaiki penyelenggaraan pendidikan yang ada.

Dan menjadi referensi tambahan serta bahan rujukan bagi pembaca terhadap khasanah ilmu pengetahuan di bidang sosial kaitannya dengan sistem hubungan kekerabatan dalam profesionalisme pendidik di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi Gebog Kudus.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang penting bagi pendidik, lembaga pendidikan serta peneliti selanjutnya sebagai suatu pembelajaran dalam menerapkan sistem pendidikan.

a. Bagi Pendidik

Sebagai motivasi dan pemahaman untuk menghargai posisi dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam mencapai profesionalisme dalam tugas, meskipun mempunyai hubungan kekerabatan yang dekat dengan pendidik lainnya dalam suatu lembaga pendidikan di MTs Nu Al-Hidayah, namun tetap menjalankan komitmen serta kewajiban dengan baik dan profesional melalui kompetensi yang dimiliki.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan di MTs Nu Al-Hidayah tentang pengangkatan pendidik yang profesional dan bertanggung jawab sesuai dengan kemampuan dan kesungguhan, bukan hanya dari latar belakang keturunan ataupun hubungan darah.

c. Bagi peneliti selanjutnya atau Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pengkayaan khasanah maupun wawasan pengetahuan tentang sistem hubungan kekerabatan dalam profesionalisme pendidik serta dampak penerapan sistem hubungan kekerabatan dalam dunia pendidikan, agar dapat menjadi pembelajaran bahwa kesatuan dalam hubungan keluarga sangat penting untuk dipertahankan pada hal apapun termasuk penyelenggaraan pendidikan.

Namun dengan tetap mengutamakan kompetensi dan profesionalisme.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menjelaskan kerangka penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya. Langkah-langkah dalam proses penyusunan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, pengesahan majelis pengujian ujian munaqasyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi yaitu memuat garis besar penelitian yang terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi deskripsi teori yang terdiri dari, Pengertian Sistem Keekerabatan, Prinsip Hubungan Keekerabatan, Konsep Hubungan Keekerabatan. Pengertian Profesionalisme, Indikator Pendidik Profesional, Kompetensi Pendidik, Peran, Fungsi dan Tugas Pendidik. Pengertian Pendidikan Dan Macam-Macam Lembaga Pendidikan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian di MTs Nu Al-Hidayah.

Data tentang Kondisi Penerapan Sistem Hubungan Kekerabatan di MTs Nu Al-Hidayah, Data Kondisi Profesionalisme Pendidik di MTs Nu Al-Hidayah, dan Data Dampak Penerapan Sistem Hubungan Kekerabatan Terhadap Profesionalisme Pendidik di MTs Nu Al-Hidayah. Analisis data tentang Kondisi Penerapan Sistem Hubungan Kekerabatan di MTs Nu Al-Hidayah, Kondisi Profesionalisme Pendidik di MTs Nu Al-Hidayah, serta Dampak Penerapan Sistem Hubungan Kekerabatan Terhadap Profesionalisme Pendidik di MTs Nu Al-Hidayah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi hasil penelitian yang meliputi simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang memuat transkrip wawancara dan dokumentasi.